

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan dan penulis melakukan analisis terhadap masalah yang ada maka dibuatlah suatu rencana kerja yang berorientasi terhadap masalah-masalah yang ditemukan. Dalam pembuatan kegiatan kerja mahasiswa melakukan pengamatan di lingkungan Kelurahan sesuai dengan arahan yang diberikan kepada mahasiswa yang selanjutnya menghasilkan beberapa rencana program kerja dalam memecahkan permasalahan tersebut. Berikut adalah rencana program kerja yang telah penulis susun meliputi kegiatan dan uraiannya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Program Kerja

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	10-15 Agustus 2024	Pelatihan dan Pengelolaan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Fatela Snack.	Kelurahan Tejosari
2.	03-16 Agustus 2024	Mendata UMKM yang ada di Kelurahan Tejosari.	Lingkungan Kelurahan Tejosari
3.	31 juli – 14 Agustus 2024	Mengajar anak-anak diluar lingkungan sekolah (les).	Posko Mahasiswa pkpm
4.	19 Agustus 2024	Mengadakan pelatihan digital marketing di aula Kelurahan Tejosari bersama UMKM yang ada di Kelurahan Tejosari	Aula Kelurahan Tejosari

2.1.1 Pelatihan dan Pengelolaan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Fatela Snack

Setiap UMKM yang menjalankan usaha membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau keuangan usaha yang dikelolanya. Laporan keuangan membantu dalam mengelola keuangan mereka. Pelaku umkm dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat dan efektif dalam mengelola usaha mereka dan merencanakan strategi bisnis yang lebih baik kedepannya. Dalam hal ini penulis membantu bapak dan ibu dengan melakukan pelatihan buku kas dengan tujuan dapat mencatat informasi terkait masuknya arus kas usaha, baik secara tunai maupun nontunai dan memberikan pelatihan mengenai pencatatan bukti transaksi penjualan dan pembelian dengan menggunakan buku nota penjualan dan pembelian.

2.1.2 Mendata UMKM yang ada di Kelurahan Tejosari

Mendata UMKM yang ada di Kelurahan Tejosari untuk di masukan kedalam platform digital yang mendukung transaksi jual beli online di web Kelurahan, bertujuan untuk mendukung usaha lokal dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

2.1.3 Mengajar anak-anak diluar lingkungan sekolah (les)

Memberikan pelajaran kepada anak-anak tingkat SD dan SMP diluar lingkungan sekolah dengan membantu mereka mengerjakan tugas sekolah, memberikan tugas, membantu mereka dalam belajar menghitung, perkalian dan pembagian. Kegiatan ini kami lakukan 2 kali pertemuan dalam satu minggu, diharapkan dengan adanya kegiatan program kerja ini mampu membantu anak-anak lebih mengerti mata pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah maupun yang belum mereka dapatkan sama sekali.

2.1.4 Pelatihan digital marketing

Pelatihan digital marketing ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dalam meningkatkan keterampilan pemasaran digital yang efektif, membantu dalam memaksimalkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar di era digital.

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Kerja dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh penulis untuk penerapan program tersebut. Berikut adalah rincian kegiatan dan waktu pelaksanaannya:

Tabel 2. 2 Waktu Pelaksanaan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1.	Rabu, 31 Juli 2024	Kunjungan ke Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Kelurahan Tejosari dan Rumah belajar
2.	Kamis, 01 – 17 Agustus 2024	Mendata 50 UMKM yang ada di Kelurahan Tejosari untuk dimasukkan kedalam UMKM Center
3.	Jumat, 09 – 11 Agustus 2024	Mengikuti kepanitiaan lomba HUT RI ke 79 di RW 07 dan 08
4.	Senin, 12 Agustus 2024	Laporan progress program kerja PKPM kelompok 16 kepada Bapak Lurah Tejosari
5	Sabtu, 17 Agustus 2024	Pelatihan Laporan Keuangan sederhana ke UMKM Fatela Snack
6	Senin, 19 Agustus 2024	Pelatihan Digital Marketing oleh DPL di Aula Kelurahan Tejosari
7	Kamis, 21 - 23 Agustus 2024	Mengikuti kepanitiaan kegiatan jalan sehat di kelurahan Tejosari

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan, berikut uraian hasil program kerja dan dokumentasi dari kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut :

3.1.1 Kunjungan ke Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Kelurahan Tejosari dan Rumah belajar

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu melakukan kunjungan ke Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) yang ada di Kelurahan Tejosari dan Mengadakan Rumah belajar untuk anak-anak di lingkungan Posko.



Gambar 2. 1 Kunjungan ke Gapoktan dan Rumah Belajar

3.1.2 Mendata 50 UMKM yang ada di Kelurahan Tejosari untuk dimasukkan kedalam UMKM Center



Gambar 2. 2 Mendata 50 UMKM di Kelurahan Tejosari

3.1.3 Mengikuti kepanitiaian lomba HUT RI ke 79 di RW 07 dan 08



Gambar 2. 3 Kepanitiaian Lomba HUT RI

3.1.4 Laporan progres program kerja PKPM kelompok 16 kepada Bapak Lurah Tejosari



Gambar 2. 4 Laporan Progres Program Kerja PKPM

3.1.5 Pelatihan Laporan Keuangan sederhana ke UMKM Fatela Snack

Melakukan pelatihan dan pengelolaan laporan keuangan sederhana adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang akurat dan efektif dalam mengelola usaha mereka dan merencanakan strategi bisnis yang lebih baik kedepannya. Pencatatan keuangan digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi baik dalam harian, mingguan, ataupun bulanan. Dalam hal ini penulis membuat perhitungan keuangan sederhana untuk membantu bapak afifudin dan ibu agar mengetahui apakah usaha Fatela Snack mengalami laba atau tidak.

Perhitungan Data Keuangan Fatela Snack

Dalam rentang waktu tiga hari, bapak afifudin melakukan satu kali produksi dengan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Bahan Baku

Bahan Baku		Harga
Singkong	40	Rp 60.000
Bawang Putih	2	Rp 10.000

Ketumbar	1	Rp 2.000
Garam	1	Rp 2.000
Penyedap Rasa	1	Rp 500
Minyak	3	Rp 54.000
Plastik	1	Rp 32.000
Kayu	1	Rp 30.000
Jumlah		Rp 190.500

Jika dalam 1 kali produksi Bapak Afifudin mengeluarkan biaya 190.500 untuk 80 pcs klaning

Maka dalam 1 bulan biaya bahan produksi yang dikeluarkan Bapak Afifudin adalah :

= Rp 190.500 x 10 hari (dikarenakan dalam 1 minggu hanya produksi 2-3 kali)

= Rp 1.905.000 untuk 800 pcs klaning (80 pcs x 10 hari)

Mencari Harga Pokok Produksi Per 1 Pcs klaning

Harga Pokok Produksi = Total Biaya Produksi : Jumlah Produk yang dihasilkan

Harga Pokok Produksi = Rp 190.500 : 80 pcs klaning

= Rp 2.381

Uraian	Per Hari	Per Bulan
Biaya Variabel		
Biaya Bahan Baku	Rp 128.500	Rp 1.285.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 62.000	Rp 620.000
Total Biaya Variabel	Rp 190.500	Rp 1.905.000
Total Biaya Variabel / Unit		2.381
Biaya Tetap		

Bensin	Rp 10.000	Rp 100.000
Total Biaya Tetap	Rp 10.000	Rp 100.000
Total Biaya Operasional	Rp 200.500	Rp 2.005.000

Dari data diatas, dapat disimpulkan :

Biaya Operasional	= Rp 200.500
Harga jual klaning	= Rp 4.000/pcs
Produksi	= 80 pcs klaning
Jika terjual habis	= 80 pcs x Rp 4.000 = Rp 320.000
Keuntungan	= Penjualan – Biaya Operasional = Rp 320.000 – Rp 200.500 = Rp 119.500

Dalam 1 kali produksi UMKM Bapak Afifudin harus menjual snacknya minimal 51 pcs/ 3 hari supaya tidak mengalami kerugian dan bisa mengembalikan modal. Jika ingin mendapatkan keuntungan Bapak Afifudin harus menjual snacknya minimal 65 pcs.

Biaya Operasional	= Rp 190.500 x 10 hari = Rp 1.905.000
Harga jual snack	= Rp 4.000/pcs
Produksi	= 80 pcs x 10 hari = 800 pcs
Jika terjual habis	= 800 pcs x Rp 4.000 = Rp 3.200.000
Keuntungan	= Penjualan – Biaya operasional = Rp 3.200.000 – Rp 1.905.000 = Rp 1.295.000

Dalam 1 bulan UMKM Bapak Afifudin harus menjual snacknya minimal 520 pcs/bulan supaya tidak mengalami kerugian dan bisa mengembalikan modal. Jika ingin mendapatkan keuntungan Bapak Afifudin harus menjual snack nya minimal 700 pcs.



Gambar 2. 5 Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana

3.1.6 Pelatihan Digital Marketing oleh DPL di Aula Kelurahan Tejosari



Gambar 2. 6 Pelatihan Digital Marketing

3.1.7 Mengikuti kepanitiaian kegiatan jalan sehat di kelurahan Tejosari



Gambar 2. 7 Kepanitiaian Kegiatan Jalan Sehat

2.4 Dampak Kegiatan

Dari berbagai macam kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri baik untuk masyarakat, pemerintah maupun UMKM yang saya bantu selama melaksanakan PKPM ini.

2.4.1 Dampak kegiatan untuk pelaku UMKM

Pelaku UMKM mengetahui teknik pencatatan keuangan secara jelas yang mampu menyediakan suatu informasi yang berguna untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan , UMKM juga bisa melakukan evaluasi terhadap finansial selama usaha tersebut berjalan. Selain itu, UMKM juga bisa merencanakan dan melakukan pengendalian biaya dengan lebih baik.

2.4.2 Dampak kegiatan PKPM untuk masyarakat

Kegiatan PKPM ini diharapkan memberikan pengaruh positif kepada masyarakat Khususnya di Lingkungan Kelurahan Tejosari.